

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru SMPN 3 Rambah Hilir

**Annajmi*, Riska Novia Sari, Arcat, Nurrahmawati, Ratri Isharyadi, Marfi Ario,
Lusi Eka Afri, Hera Deswita**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pasir Pengaraian,
Rokan Hulu, Indonesia
Email: *annajminajmi86@gmail.com

Abstrak–LKPD sebagai sumber belajar berperan penting bagi siswa dalam aktivitas pembelajaran agar terlibat aktif memahami konsep. Permasalahannya adalah Guru belum termotivasi membuat LKPD sendiri yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Hal tersebut dikarenakan guru belum memahami pentingnya penggunaan LKPD yang disusun sendiri dalam pembelajaran dan mekanisme dan teknis menyusun LKPD dengan benar dan baik. Guru hanya menggunakan buku teks dan LKPD yang berisi ringkasan materi, contoh soal dan soal-soal latihan tanpa adanya proses menemukan konsep. Siswa menerima informasi dari LKPD tanpa bisa mengeksplorasi kemampuannya memperoleh suatu informasi/penemuan konsep secara mandiri. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD di SMPN 3 Rambah Hilir. Guru mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Hal terlihat dari respon positif yang diberikan dimana terdapat 15,4% memberikan respon baik sekali dan 76,9% memberikan respon baik. Materi dan pendampingan yang diberikan pada pelatihan membantu guru membuat LKPD yang lebih baik, yaitu terdapat 15,4% menyatakan sangat baik, 69,2% menyatakan baik dan 15,4% menyatakan cukup baik. Guru menjadi termotivasi untuk membuat LKPD sendiri, yaitu terdapat 15,4% baik sekali, 76,9% baik dan 7,7% cukup.

Kata Kunci: LKPD; guru, sumber belajar; aktivitas; pembelajaran

Abstract–LKPD as a learning resource plays an important role for students in learning activities to be actively involved in understanding concepts. The problem is that teachers have not been motivated to make their own LKPD according to the characteristics and abilities of students. This is because teachers do not understand the importance of using LKPD which are prepared by themselves in learning and the mechanics and technicalities of compiling LKPD correctly and well. The teacher only uses textbooks and LKPD which contains a summary of the material, sample questions and practice questions without any process of finding concepts. Students receive information from LKPD without being able to explore their ability to obtain information/concept discovery independently. In connection with these problems, training and assistance in the preparation of LKPD was carried out at SMPN 3 Rambah Hilir. The teacher participated in this activity enthusiastically. This can be seen from the positive response given by dmana there were 15.4% gave a very good response and 76.9% gave a good response. The material and assistance provided in the training helped teachers make a better LKPD, namely 15.4% stated that it was very good, 69.2% stated that it was good and 15.4% stated that it was quite good. Teachers became motivated to make their own LKPD, namely there were 15.4% very good, 76.9% good and 7.7% enough.

Keywords: LKPD; teacher; Learning Resources; activity; learning

1. PENDAHULUAN

SMP Negeri 3 Rambah Hilir merupakan sekolah di kecamatan Rambah Hilir kabupaten Rokan Hulu yang ada di Desa Rambah Muda. Sekolah ini berada kurang lebih 28,8 km dari ibukota kabupaten Rokan Hulu lebih kurang 1 jam perjalanan darat. Segi fisik memiliki sarana prasarana yang sudah bisa dikatakan sangat bagus untuk proses pembelajaran serta jumlah siswa juga bisa dikatakan banyak. Jumlah siswa terdiri dari 166 siswa laki-laki, 128 siswa perempuan, dengan rombongan belajar 10 kelas. Jumlah guru 20 orang, terdiri dari 11 PNS dan 9 honorer. Hal ini tentunya perlu didukung dengan kualitas dan kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai sumber daya pengajar yang bagus. LKPD sebagai salah satu sumber belajar yang menjadi bagian dalam pembelajaran dan sering digunakan guru dalam proses pembelajaran. LKPD merupakan bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri (Lestari, 2013).

LKPD saat ini menempati posisi penting dalam pembelajaran setelah populernya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Guru dituntut untuk mampu menyusun LKPD untuk sumber belajar dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satunya, kreativitas guru dalam pembelajaran sehingga terlaksananya proses pembelajaran efektif, menyenangkan. Peraturan Kemendikbud Nomor 22 Tahun 2016

bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inovatif, menyenangkan, mandiri, kreatifitas, aktif dan menantang.

Permasalahannya adalah Guru belum termotivasi untuk membuat LKPD sendiri yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Hal ini terjadi pada guru guru di SMPN 3 Rambah Hilir. Kepala SMPN 3 Rambah Hilir yang ditemui, menyampaikan bahwa guru belum ada yang menyusun bahan ajar sendiri khususnya LKPD. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar guru tidak memahami mekanisme dan teknis menyusun LKPD dengan benar dan baik. Guru yang ditemui, menyampai bahwa bahan ajar yang digunakan hanyalah buku teks dan LKPD yang dibeli dari penerbit. LKPD tersebut dicetak dengan kertas buram, tidak mempunyai variasi sehingga LKPD tersebut terlihat membosankan. LKPD tersebut hanya berisi ringkasan materi tanpa menggunakan permasalahan untuk menemukan konsep matematika, contoh soal dan soal-soal latihan. Soal-soal latihan yang disajikan hanya untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi, sehingga siswa tidak terlatih ataupun tidak terlibat langsung dalam penemuan suatu konsep. Siswa hanya menerima informasi dari LKPD tersebut tanpa berusaha untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam memperoleh suatu informasi (penemuan suatu konsep).

LKPD yang digunakan dalam pembelajaran dapat membantu siswa melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam menemukan konsep secara mandiri. Salah satu tujuan penggunaan LKPD adalah untuk membantu siswa dalam menemukan konsep (Putra & Syarifuddin, 2019). Penyusunan LKPD sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam suatu Pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

LKPD juga memiliki peran yang sangat penting bagi guru karena dapat membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi lebih aktif serta mencapai hasil belajar yang diinginkan. LKPD merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi siswa karena LKS membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis (Aryani, 2014).

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dan penjelasan tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan penyusunan LKPD. Adapun upaya yang akan dilakukan melalui PKMS ini, yaitu upaya peningkatan motivasi dan kesadaran guru untuk menyusun LKPD sendiri, upaya peningkatan pengetahuan guru mekanisme dan teknis penyusunan LKPD, Upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam menyusun LKPD, upaya pendampingan guru dalam menyusun LKPD. Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini meningkatnya motivasi dan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan guru dalam menyusun LKPD, adanya guru menghasilkan/memiliki LKPD.

2. METODE PELAKSANAAN

Bagian ini berisi tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian serta hasil dari apa yang dilangsungkan pada kegiatan yang telah dilaksanakan.

2.1 Tahapan Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 3 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, yang beralamat di Jl. Poros Rambah Muda, Kec. Rambah Hilir Kab. Rokan Hulu Propinsi Riau. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap persiapan ini yaitu:

a. Koordinasi dengan Sekolah Mitra

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, dalam hal ini Bapak Drs. Hetril Petto.M, selaku kepala sekolah berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu penetapan waktu dan tempat serta jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan ini. Adapun waktu pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan LKPD di SMPN 3 Rambah Hilir disepakati pada hari senin tanggal 15 November 2021, dan pendampingan secara online dilaksanakan selama 2 hari yaitu Selasa dan Rabu tanggal 16 dan 17 November 2021, dengan target jumlah peserta 20 orang guru

b. Penyusunan Materi Pelatihan

Tim pengabdian melakukan rapat penyusunan materi dan pembagian tugas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMPN 3 Rambah Hilir Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan penyusunan LKPD ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan LKPD

No	Uraian Materi	Instruktur
1	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Pembelajaran	Annajmi, M.Pd
2	Lembar Kerja Peserta Didik	Dr. Nurrahmawati, M.Pd
3	Jenis-Jenis/Macam LKPD	Arcat, M.Pd
4	Sistematika/komponen LKPD	Riska Novia Sari, M.Pd
5	Layout Penyusunan LKPD	Ratri Isharyadi, M.Pd
6	Pendampingan Praktek Penyusunan LKPD bagi Guru SMPN 3 Rambah Hilir	Annajmi, M.Pd, Dr. Nurrahmawati, M.Pd, Arcat, M.Pd, Riska Novia Sari, M.Pd, Ratri Isharyadi, M.Pd, Lusi Eka Afri, M.Si, Hera Deswita, M.Pd

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara offline dan online, secara offline dilaksanakan di Aula SMPN 3 Rambah Hilir untuk pemaparan materi pelatihan dan latihan penyusunan LKPD dan secara online untuk pendampingan praktek penyusunan LKPD bagi Guru-Guru di SMPN 3 Rambah Hilir. Adapun jadwal kegiatan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan LKPD

No	Uraian Materi	Instruktur	Waktu	Ket
1	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Pembelajaran	Annajmi, M.Pd	Senin, 15 November 2021	Offline
2	Lembar Kerja Peserta Didik	Dr. Nurrahmawati, M.Pd		
3	Jenis-Jenis/Macam LKPD	Arcat, M.Pd		
4	Sistematika/komponen LKPD	Riska Novia Sari, M.Pd		
5	Layout Penyusunan LKPD	Ratri Isharyadi, M.Pd		
6	Pendampingan Praktek Penyusunan LKPD bagi Guru SMPN 3 Rambah Hilir	Annajmi, M.Pd Dr. Nurrahmawati, M.Pd Arcat, M.Pd Riska Novia Sari, M.Pd Ratri Isharyadi, M.Pd Lusi Eka Afri, M.Si Hera Deswita, M.Pd	16 - 17 November 2021	Online

a. Pelatihan Penyusunan LKPD

Kegiatan pelatihan penyusunan LKPD ini melibatkan dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika sebagai pemateri dan mentor dalam pendampingan penyusunan LKPD tersebut. Adapun dosen-dosen program studi pendidikan matematika yang terlibat yaitu Annajmi, M.Pd., Arcat, M.Pd., Riska Novia Sari., Dr. Nurrahmawati, M.Pd., Ratri Isharyadi. Setiap dosen melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Pendampingan Penyusunan LKPD

Kegiatan pendampingan penyusunan LKPD ini melibatkan dosen-dosen Program Studi Pendidikan Matematika sebagai pemateri dan mentor dalam pendampingan penyusunan LKPD tersebut. Adapun dosen-dosen program studi pendidikan matematika yang terlibat yaitu Annajmi, M.Pd., Arcat, M.Pd., Riska Novia Sari., Dr. Nurrahmawati, M.Pd., Ratri Isharyadi., Marfi Ario., Lusi Eka Afri., dan Hera Deswita., M.Pd. Setiap dosen melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan sebelumnya.

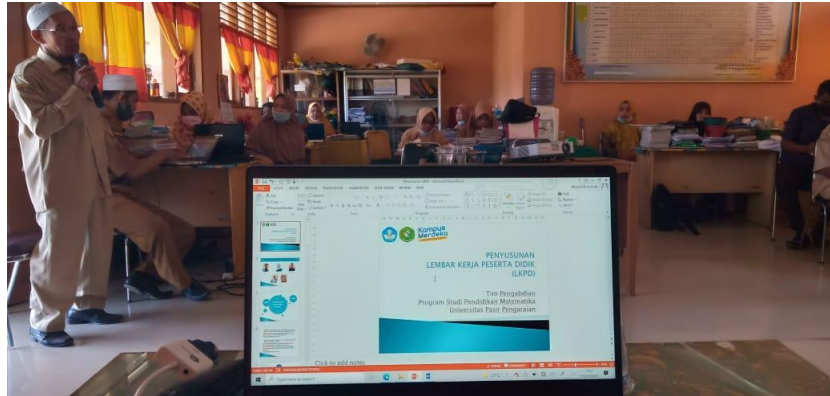
2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket respon secara online melalui google form untuk mengetahui pengetahuan dan penguasaan guru dalam penyusunan LKPD tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penjelasan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh Kepala SMPN 3 Rambah Hilir yaitu Bapak Dr. Hetril Petto.M, yang dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai penyusunan LKPD.



Gambar 1. Arahan dan Pembukaan oleh Kepala Sekolah



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyusunan LKPD



Gambar 3. Latihan Penyusunan LKPD

Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan latihan dan pendampingan bagi guru dalam penyusunan LKPD. Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh dosen program studi pendidikan matematika yang terlibat yaitu Annajmi, M.Pd., Arcat, M.Pd., Riska Novia Sari., Dr. Nurrahmawati, M.Pd., Ratri Isharyadi., Marfi Ario., Lusi Eka Afri., dan Hera Deswita., M.Pd dengan waktu yang bisa menyesuaikan sebelum deadline yang diberikan yaitu 18 November 2021.

Berikut LKPD yang dibuat oleh guru sebagai hasil dari pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan LKPD tersebut.



Gambar 4. LKPD Hasil Karya Guru

3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan meminta guru-guru memberikan respon melalui angket secara online, adapun hasil angket tersebut yaitu:

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Sebelumnya saya sudah memiliki pengetahuan tentang penyusunan LKPD	0	84,6%	15,4%	0	0
2	Sebelumnya saya sudah memiliki kemampuan membuat LKPD sendiri	7,7%	69,2%	23,1%	0	0
3	Sebelumnya saya sudah membuat LKPD sendiri untuk proses pembelajaran	15,4%	61,5%	15,45	7,7%	0
4	Sebelumnya saya sudah menggunakan LKPD yang dibuat sendiri untuk proses pembelajaran	15,4%	61,5%	15,4%	7,7%	0
5	Penjelasan tentang LKPD dari pemateri mudah dipahami	0	0	30,8%	61,5%	7,7%
6	Kegiatan pelatihan LKPD bermanfaat bagi saya	0	0	0	84,6%	15,4%
7	Kegiatan pelatihan tentang penyusunan LKPD memberikan pengetahuan bagi saya	0	0	7,7%	84,6%	7,7%
8	Sekarang saya sudah memiliki kemampuan penyusunan LKPD yang dibuat sendiri	0	7,7%	23,1%	69,2%	0
9	Setelah mengikuti pelatihan ini saya merasa pekerjaan sebagai guru menjadi terbantu dalam proses pembelajaran	0	0	23,1%	76,9%	0
10	Materi dan pendampingan yang dilakukan ketika pelatihan dapat membantu untuk membuat LKPD yang lebih baik	0	0	15,4%	69,2%	15,4%
11	Sekarang saya sudah bisa membuat LKPD secara mandiri untuk proses pembelajaran	0	15,4%	30,8%	46,2%	7,7%
12	Saya memiliki keinginan untuk selalu membuat dan menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran	0	0	7,7%	76,9%	15,4%
13	Saya lebih suka pembelajaran tidak menggunakan LKPD	30,8%	61,5%	0	7,7%	0
14	setelah mengikuti pelatihan ini, saya menjadi lebih suka pembelajaran menggunakan LKPD	0	0	7,7%	76,9%	15,4%

Keterangan:

1 = Kurang Sekali; 2 = Kurang; 3 = Cukup Baik; 4 = Baik; 5 = Baik Sekali

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh guru dengan antusias hal ini dikarenakan penyusunan LKPD ini menjadi tambahan pengetahuan bagi guru untuk bisa menyusun LKPD yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan bahwa guru yang sudah menggunakan LKPD yang dibuat sendiri dalam pembelajaran yaitu terdapat 7,7% baik, 15,4% cukup, 61,5% kurang, 15,4% kurang sekali. Hal ini dikarenakan guru belum memahami dengan baik mekanisme penyusunan LKPD. Selanjutnya setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian terdapat respon guru sudah bisa membuat LKPD secara mandiri untuk proses pembelajaran, yaitu terdapat 7,7% baik sekali, 46,7% Baik, 30,8% cukup, dan 15,4% kurang.

Berdasarkan evaluasi tersebut terdapat peningkatan atau perbedaan pengetahuan dan motivasi guru dalam penyusunan dan penggunaan LKPD yang dirancang sendiri oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan dan pendampingan penyusunan LKPD di SMPN 3 Rambah Hilir ini diikuti oleh 13 orang guru dari beberapa mata pelajaran. Guru memiliki peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk menggunakan LKPD yang dirancang sendiri dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan dukungan pendanaan dari LPPM yang dapat ditingkatkan dan guru-guru di sekolah menengah dapat menyusun dan menggunakan LKPD yang dibuat sendiri dalam proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F. (2014). Pengembangan LKS untuk Metode Penemuan Terbimbing pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII di SMPn 18 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Putra, A., & Syarifuddin, H. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Penemuan Terbimbing Kelas VIII SMP. *Jurnal Edukati Matematika dan Sain*, 39-49.